

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Eko teologis memandang terkait dengan pelestarian lingkungan pada pelaksanaan tradisi tabuik Pariaman, bahwasanya menjaga lingkungan adalah tanggung jawab spiritual setiap orang kepada Tuhan. Alam, yang telah diciptakan oleh Tuhan, ditugaskan kepada manusia untuk bertanggung jawab untuk menjaga dan merawatnya. Oleh karena itu, tradisi Tabuik harus dilakukan tidak hanya sebagai ritual budaya dan religius, tetapi juga dengan mempertimbangkan prinsip menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Menjaga kebersihan, menghindari perusakan alam, dan tidak mencemari laut dan lingkungan sekitar adalah cara nyata untuk mengikuti prinsip teologis yang melarang tindakan merusak di bumi.

Sementara itu, eko antropologis memandang terkait dengan pelestarian lingkungan pada pelaksanaan tradisi tabuik Pariaman sebagai bagian dari prinsip manusia, norma sosial, dan kearifan lokal yang ada dalam masyarakat. Tradisi Tabuik dilakukan secara kolektif dengan menjunjung tinggi prinsip kebersamaan dan gotong royong, menumbuhkan kesadaran bersama untuk mempertahankan lingkungan sebagai tempat hidup bersama. Lingkungan adalah bagian penting dari kehidupan sosial dan

harus dijaga untuk mempertahankan tradisi dan kesejahteraan generasi berikutnya. Oleh karena itu, pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab sosial yang diikat oleh nilai-nilai adat dan budaya masyarakat Pariaman, bukan hanya tanggung jawab individu. Secara keseluruhan, eko teologis dan antropologis menegaskan bahwa menjaga lingkungan dalam pelaksanaan Tradisi Tabuik Pariaman adalah tanggung jawab moral dan sosial. Keduanya saling melengkapi dalam membangun kesadaran bahwa tradisi budaya harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, sesuai dengan prinsip agama dan kemanusiaan, sehingga Tradisi Tabuik dapat lestari tanpa mengabaikan kelestarian lingkungan.

Adapun penelitian tentang bagaimana etika teologis dan antropologis diterapkan dalam praktik Tabuik Pariaman menunjukkan bahwa keduanya memiliki fungsi yang saling melengkapi untuk membentuk etika lingkungan yang berkelanjutan. Etika antropologis memperkuat norma sosial dan budaya dalam kehidupan masyarakat, sedangkan etika teologis memberikan dasar norma atau aturan dan spiritual. Proses perpaduan antara dua etika ini menunjukkan bahwa tradisi Tabuik tidak hanya merupakan warisan budaya tetapi juga membantu penanaman nilai-nilai sosial, religius, dan ekologis untuk menjaga kelestarian lingkungan di tengah dinamika kehidupan modern.

5.2 Saran

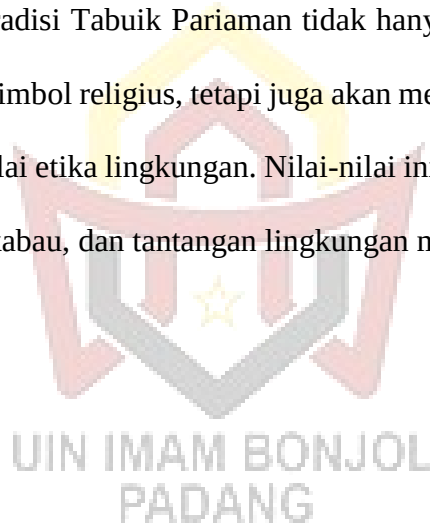
Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai etika lingkungan melalui pendekatan eko-teologi dan eko-antropologi dalam pelaksanaan tradisi Tabuik Pariaman, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Saran dari penelitian ini, agar prinsip-prinsip eko-teologis Islam, seperti konsep manusia sebagai pemimpin di bumi, kewajiban untuk menjaga ciptaan Tuhan, dan prinsip keseimbangan, diterapkan lebih luas pada acara Tabuik. Ini dapat dicapai melalui penerapan tradisi yang lebih berkelanjutan, seperti menjaga kebersihan pantai dan sungai, mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan selama acara, dan menggunakan pakaian yang aman bagi lingkungan.
- 2) Sangat disarankan bagi masyarakat Pariaman, terutama generasi muda, untuk mempertahankan tradisi Tabuik sebagai warisan budaya dan identitas lokal serta sebagai alat untuk mengajarkan etika lingkungan. Dalam tradisi Tabuik, nilai-nilai eko-antropologis yang tercermin dalam hubungan harmonis manusia-alam harus dipahami sebagai pedoman moral dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tradisi ini dapat membantu membentuk kesadaran ekologis dan tanggung jawab sosial masyarakat.
- 3) Sangat disarankan agar pemerintah daerah Kota Pariaman memberikan perhatian lebih besar pada pelaksanaan tradisi Tabuik dari sudut pandang keberlanjutan lingkungan. Ini dapat dicapai dengan menetapkan kebijakan, peraturan, dan sarana yang mendukung pelestarian lingkungan, seperti pengelolaan sampah berbasis budaya, edukasi tentang lingkungan

yang didasarkan pada kearifan lokal, dan bekerja sama dengan lembaga adat dan keagamaan untuk memastikan bahwa tradisi Tabuik tetap lestari tanpa kerusakan.

- 4) Penelitian tentang etika lingkungan berbasis tradisi lokal dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi akademisi dan peneliti masa depan. Pendekatan yang lebih luas, misalnya, dapat digunakan untuk mengeksplorasi tradisi Tabuik dengan tradisi budaya lain di Nusantara dari sudut pandang etika lingkungan; atau, misalnya, pendekatan interdisipliner seperti sosiologi lingkungan dan ekologi budaya.

Diharapkan tradisi Tabuik Pariaman tidak hanya akan tetap hidup sebagai warisan budaya dan simbol religius, tetapi juga akan menjadi sarana strategis untuk menanamkan nilai-nilai etika lingkungan. Nilai-nilai ini akan selaras dengan ajaran agama, adat Minangkabau, dan tantangan lingkungan moder



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdussamad, Zuchri, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Makasar: Syakir Media Press, 2021)
- Agustina, Cristie, "Warisan Budaya Karo Yang Terancam: Upaya Pelestarian Dan Pengembangan Tradisi Topeng Tembut-Tembut", *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3 (2024), 2282
- Ahmad Raihan, dkk, "Eksistensi Budaya Tabuik Di Kalangan Generasi Milenial Di Kota Pariaman", *Jurnal Ilmiah Langue and Parole*, 7 (2023), 45
- Ainia, Della Khoirul, dan Lasiyo, "Peran Ecosprituality Dalam Etika Lingkungan Untuk Menghadapi Krisis Perubahan Iklim", 9 (2024), 1–11
- Ainurrohmah, Silfia, dan Sudarti Sudarti, "Analisis Perubahan Iklim Dan Global Warming Yang Terjadi Sebagai Fase Kritis", *Jurnal Phi Jurnal Pendidikan Fisika Dan Fisika Terapan*, 3 (2022), 1 <https://doi.org/10.22373/p-jpft.v3i3.13359>
- Aizid, Ustadz Rizem, "*Sejarah Islam Nusantara*", Yogyakarta: DIVA Press, 2016, I
- Akhmad, Fajaruddin, "Metodologi Penelitian The Living Qur'an Dan Hadits", *Artikel Institute Agama Islam Negri Metro Lampung*, 3
- Ali Mutakin, dan Waheeda binti H. Abdul Rahman, "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah", *Syariah: Journal of Fiqh Studies*, 1 (2023), 107–26
<<https://doi.org/10.61570/syariah.v1i2.31>>
- Anisa, Dira Rahma, "Tradisi Upacara Tabuik Masyarakat Pariaman Sebagai

Sumber Belajar Sejarah Lokal" (UNJA, 2023)

Anisa, Dira Rahma, Muhammad Adi Saputra, "Perubahan Tradisi Upacara Tabuik Masyarakat Pariaman", *Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah FKIP Universitas Jambi*, 3 (2023), 123–31

Apriliyanti, "*Ilmu Dasar Lingkungan*" (Makassar: Arsy Media, 2024)

Apriliyanti, nindi dwi, "Tradisi Nyadran Di Desa Purnama Tunggal Kecamatan Way Pengubuan Lampung Tengah", 2024, p. 11

Aulia, Rahmi, "Makna Prosesi Tabuik Pariaman" (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Azzahra, Syaira, dan Siti Maysithoh, "Peran Muslim Dalam Dalam Pelestarian Lingkungan: Ajaran Dan Praktik", *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 6 (2024), 1568–79 <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss1.art8>

Gusrizal Iwan "Tuangku Indo Bangso, "Etis Teologis Dalam Pelestarian Lingkungan" (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Chania, Nabila Putri, "Tinjauan Koreografi Tari Tabuik Di Sanggar Seni Mustika Minang Kota Pariaman Tinjauan Koreografi Tari Tabuik Di Sanggar Seni Mustika Minang Kota Pariaman", 1 (2024), 46

Choir, Umar Siddiq dan Moh. Miftachul, "*Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*", (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)

D, Yulida, "Tradisi Tabuik Dalam Perspektif Sosiologi Budaya", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8 (2019), 123

Dalmenda, M A, dan Novi Elian, "Makna Tradisi Tabuik Oleh Masyarakat Kota Pariaman (Studi Deskriptif Interaksionisme Simbolik)', 18 (2017), 148

- Djuned, Muslim, "*Perlindungan Dan Pelestarian Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Al-Qur'an*" (Edisi Khusus, 2016)
- Dwiyanti, Vina, "Makna Simbolik Upacara Tabuik Di Kota Pariaman", 2 (2015), 1–14
- Zulfikar, "Eko-Teologi Dalam Tafsir Al-Azhar: Upaya Hamka Dalam Membangun Paradigma Dan Berkesadaran Lingkungan", *Jurnal the International Conference on Quranic Studies*, 38
- Faizah, Ulfi, "Etika Lingkungan Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Menurut Perspektif Aksiologi", *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3 (2020), 14–22
<<https://doi.org/10.23887/jfi.v3i1.22446>>
- Feni Rita Fiantika, dkk, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Padang: PT. Global Eksekutif, 2022)
- Hadijah, A, "Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Tradisi Hoyak Tabuik Di Kota Pariaman Sumatra Barat", *Jurnal Prosiding Mateandrau*, 2 (2023), 349
- Halim, "Religious Side of Culture and Tabuik Tradition in Minangkabau (Kota Pariaman):", *Jurnal Suara Politik*, 2 (2023), 25
- Hasanah, Mita Uswatun, "Eko-Sufisme Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Di Alam Kandung Rejotangan", *Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik*, 6 (2022), 171
- Herimanto, Winarno, "*Ranah Minang Dan Lingkungan*", (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2014)
- Japarudin, Ean Syaputra, "Analisis Kaitan Syekh Burhanuddin Dan Kadar Ali Dengan Tradisi Tabuik: Bulan Muharram Di Bengkulu-Pariaman", *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9 (2023), 242

Julia, Mela, dan Alifah Jiddal Masyruroh, "Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi", *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3 (2022), 383–95
<<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i4.895>>

M. Berli Sianggian, dkk, "Bentuk Lagu Siontong Tabang Pada Ensambel Gandang Tasa Di Nagari Sunua Kurai Taji Pariaman", *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2 (2024), 230

Maizan, Kahlil Gibran, "Tradisi Tabuik Di Kota Pariaman", *JOM FISIP*, 2 (2015),

1

Mamik, "*Metodologi Kualitatif*", (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishe, 2015)

Manggara, tomi satria, "Aksiologi Upacara Tabuik Sebagai Tradisi Religius Di Kota Pariaman", *Jurnal o Social Science Research*, 3 (2023), 5

Salmi Ebri, Tuangku Malin Mangkuto, "Nilai-Nilai Religius Yang Terkandung Dalam Tradisi Tabuik Pariaman", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Maryani, L, "Jejak Syiah Dalam Kesenian Tabot Bengkulu; Suatu Telaah Sejarah", *Jurnal Mozaic Islam*, 4 (2018), 41

Nazif ibnu "tuangku sutan Mudo, "Etis Teologis Dalam Pelestarian Lingkungan" (pariaman: Wawancara Pribadi)

Mufid, "*Fikih Kelautan Mengelola Potensi Laut Perspektif Maqasud Al-Syariah*", (Kencana, 2025)

Murdiyanto, Eko, "*Penelitian Kualitatif* ", (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020)

Nanda, Nelri, "The Procession of Hoyak Tabuik: A Toursim Urgency and Education in Pariaman City", *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4 (2018), 147

- Nisa, Khairun, "Apresiasi Siswa Slta Kota Pariaman Terhadap Tradisi Tabuik",
Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi, 1 (2019), 77
- Nugraha, Adam satria, "Eko-Spiritualitas Dalam Pemikiran Sayed Husein Nasr",
Al-Hikmah Jurnal Studi Agama-Agama, 10 (2024), 139–40
- Qurrotul'ain, Diah, dan Achmad Khudori Soleh, "Krisis Lingkungan (Human-Ekologi) Dalam Pandangan Filsafat Mulla Shadra", *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5 (2024), 250–58 <<https://doi.org/10.59141/japendi.v5i6.2983>>
- Rachmad, Febrian, "Kebudayaan Tabuik Sebagai Upacara Adat Di Kota Pariaman Sematra Barat"", 1 (2021), 730
- Radiansyah, *Sosiologi Pendidikan Agama*", (Banjarmasin: IAIN Banjarmasin Press, 2015)
- Raharjo, sheva endriyanto, "Melestarikan Sujud Makhluq Hidup Di Bumi Allah: Dialektika Tauhiddan Tasawuf Sebagai Penyelamatan Bumi Dari Krisis Lingkungan", *Jurnal Lingkungan*, 1 (2025), 15–16
- Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", (Banjarmasin: Antasari Press, 2011)
- Rahman, Ali, "Tradisi Batabuik : Pergulatan Antara Nilai Religius Dengan Komodifikasi Pariwisata Dalam Masyarakat Pariaman Di Sumatera Barat", 37 (2022), 145
- Ramadhani, Rani Kartika, dkk, "Peran Tradisi Tabuik Dalam Pelestarian Sejarah Dan Identitas Budaya Masyarakat Pariaman", 2 (2025), 47

Rasidin, "Analisis Etis Antropologis Dalam Pelaksanaan Tradisi Tabuik Pariaman",
(Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Refisrul, "Upacara Tabuik; Ritual Keagamaan Pada Masyarakat Pariaman",
Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya, 2 (2016), 543

Reza, Muhammad, "Etis Antropologis Dalam Pelestarian Lingkungan", (Pariaman:
Wawancara Pribadi, 2025)

Rosidah, Feryani Umi, "Pendekatan Antropologi Dalam Studi Agama", *Religio:
Jurnal Studi Agama-Agama*, 2011, 27

Rudyansyah, Tony, "*Antropologi Agama: Wacana-Wacana Mutakhir Dalam
Kajian Religi Dan Budaya*", (Jakarta: UI Press, 2012)

Sa'ban, L.M. Azhar, Anwar Sadat, dan Asrul Nazar, "Jurnal PKM Meningkatkan
Pengetahuan Masyarakat Dalam Perbaikan Sanitasi Lingkungan", *Dinamisia
: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (2020), 10–16
<<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i1.4365>>

Saikul, Bahar, "Etis Antropologis", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Saputra, Agung, "Etis Teologis", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Setawan, Ali Anggito dan Johan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jawa Barat:
CV Jejak, 2018)

Sindi Nuraeni, dkk, "Conservation Through Eco-Spirituality: A Philosophical
Approach to the Residential Patterns and Traditional Architecture of the
Kampung Adat Kuta", 1 (2025), 47–49

Siti, Sarah, "Ekofilosofi Deep Ecology Pandangan Ekosentrisme Terhadap Etika
Deep Ecology", *Jurnal Gunung Djati Conference Series*, 1 (2023), 758–59

Sumatri, "*Kesehatan Lingkungan*", (Depok: Kencana, 2017)

Supian, "Eco-Philosophy Sebagai Cetak Biru Filsafat Ramah Lingkungan", *Jurnal
Tasawuf Dan Pemikiran Islam*, 4 (2014), 510–11

Sururi, Ahmad, "Menggapai Pelestarian Lingkungan Hidup Di Indonesia: Studi Perbandingan Etika Islam Dan Etika Ekofeminisme", 2 (2014), 108

Uluum, ahmad tijanul, "Fikih Ekologi: Menjaga Kelestarian Lingkungan Alam Dengan Pendekatan Teori Maqasidus Syariah", *Jurnal Published by Tribakti Press*, 167–69

Vadila, rahma zikra, "Analisis Nilai-Nilai Pancasila Pada Penyelenggaraan Festival Hoyak Tabuik Di Kota Pariaman", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (2021), 7780

Violina, Inda, "Tabuik Warisan Budaya Islam Sumatra Barat", *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2 (2023), 235

Virijai, Febrian, dan Winny Liliawati, "Ethnoscience Study of Tabuik Pariaman , West Sumatra in Physics Learning", 5 (2024), 46

Wahyuni, Riya, "Tabuik: Warisan Budaya Tak Benda Dari Sumatra Barat", 1 (2025), 73

Walid, abdhi siagian, "Quo Vadis Eksistensi Kedudukan Pemerintahan Nagari",

Jurnal Rechatviding Media Pembinaan Hukum Nasional, 12

(2023), 145 Yuliusman, "Aspek Etis Teologis", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Yunisa Ramadhani, dan Zainal Azwar, "Budaya Tabuik Pariaman : Perkumpulan Antara Adat Dan Agama", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3 (2025), 5419–27
<<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1405>>

Zakaria, "Analisis Etis Teologis Dalam Pelaksanaan Tradisi Tabuik

Pariaman", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Zulbakri, "Aspek Etis Antropologis", (Pariaman: Wawancara Pribadi, 2025)

Zulpandi, dkk, "Alkuturasi Budaya Suku Kluet Dan Suku Aneuk Jamee Dalam Adat Pernikahan Di Desa Jambu Papan Kecamatan Kluet Tengah Aceh Selatan", *JIMSI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 2 (2022), 66

